

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 58
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

NIA TRISNA LOVYA
NIM. 1811240083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hai Skripsi Sdr. Nia Trisna Lovya
NIM 1811240083

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr.

Nama : Nia Trisna Lovya

NIM : 1811240083

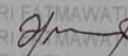
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil
Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasah guna memperoleh
gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan
terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Khermarinah, M. Pd. I

NIP. 196312231993032002


Dra. Aam Amalyah, M. Pd

NIP. 196911222000032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS



Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id/

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Nia Trisna Loyya, NIM. 1811240083, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Senin 01 Maret 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Sekretaris
Adam Nasution, M.Pd
NIP. 2010088202

Penguji I
Dr. Mindani, M. Ag
NIP. 196908062007101002

Penguji II
Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003

Bengkulu, 1 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Trisna Lovya
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 16 November 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Pragram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 1811240083

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 16 Februari 2022



Nia Trisna Lovya
NIM. 1811240083



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan*

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5 dan 6)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada :

1. Terkhusus yang tercinta dan terkasih kedua orang tuaku Ayahanda Ninsarwan dan Ibunda Yusneli yang telah memberiku kasih sayang, merawatku dari kecil, yang tak kenal lelah mencari nafkah dan mencari biaya untuk kelancaran proses perjuanganku selama dibangku sekolah dan kuliah serta do'anya yang tak pernah henti.
2. Adikku Rahma Dhania dan Alan kurniawan, tersayang yang tiada henti memberi support dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara-saudaraku dan keluarga besarku yang telah memberikan do'a dan support untuk keberhasilanku.
4. Guru-guru dan dosen-dosenku, yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan.
5. PGMI kelas C, Magang, KKN angkatan 2018 selaku teman seperjuanganku.
6. HMPS PGMI, selaku organisasi yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu dalam berorganisasi.
7. Sahabat seperjuanganku Syasmi Dwi Lestari, Yolanda Oktavia, Fatimah Qolbi, Heru Rifki, yang senantiasa mengingatkan dan memberikan support dalam menyelesaikan studiku.
8. Partnerku Senja Wahtu, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studiku.
9. Agama, Bangsa dan Almameter kebangganku Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

ABSTRAK

Nia Trisna Lovya, NIM: 1811240083, Judul Skripsi “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu”

Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd.I

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.

Peserta dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Orang tua juga berperan penting dalam pendidikan anak, oleh karena itu latar belakang pendidikan orang tua dapat membantu orang tua terampil dalam mendidik anak-anaknya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, emosional, sosial, keuangan, dan intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, dokumentasi, daftar nilai raport. Pendidikan orang tua tamatan SD berjumlah 12 orang, tamat SMP berjumlah 19 orang, tamat SMA berjumlah 16 orang, dan tamat S1 berjumlah 5 orang. hasil analisis data penelitian uji hipotesis dijelaskan bahwa persamaan regresi linier sederhana membentuk pola $Y = 69,54 + 0,045X$ dapat diartikan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,93 menunjukkan setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,93. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Pendidikan Orang Tua, Hasil Belajar Matematika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat diselesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu**”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada tauladan kita. Nabi Muhammad SAW, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu :

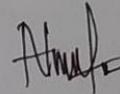
1. Prof. Dr. KH. Zulkarain, M.Pd., Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
3. Adi Saputra, M.Pd, Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
4. Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memberikan semangat, motivasi dan arahan dalam peyusunan skripsi.
5. Dra. Khermarinah M.Pd, Dosen Pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Syahril, S.sos. I., M.Ag. selaku kepala perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
8. Drs. Sukarno, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan.

9. Bapak dan Ibu Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendukung dan memberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Meriyanti, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 58 Kota Bengkulu, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 23 Februari 2022

Penulis



Nia Trisna Lovya

NIM. 1811240083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pendidikan	8
a. Pengertian Pendidikan	8
b. Tujuan Pendidikan	10
c. Fungsi Pendidikan	11
d. Jenis Pendidikan	12
2. Orang Tua	13
a. Pengertian Orang Tua.....	13
b. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan anak ...	14
c. Tingkat Pendidikan Orang Tua	16
3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	18
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	16
b. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	19

c. Tujuan Pembelajaran Matematika	20
4. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
c. Penilaian Hasil Belajar	24
5. Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Anak	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji coba instrumen	35
G. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Wilayah.....	42
B. Deskripsi Data Penilaian	44
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Siswa SDN 58 Kota Bengkulu	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penelitian	33
Tabel 3.3 Pengujian Validasi Angket item Nomor 1	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Skor Angket Secara Keseluruhan.....	37
Tabel 4.1 Daftar Pendidik di SDN 58 Kota Bengkulu.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SDN 58 Kota Bengkulu	42
Tabel 4.3 Pedoman Skor Pendidikan Orang Tua	43
Tabel 4.4 Data Skor Tentang Pendidikan Orang Tua	43
Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Mean Pendidikan Orang Tua	45
Tabel 4.6 Frekuensi Pendidikan Orang Tua.....	46
Tabel 4.7 Data Skor Tentang Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika	47
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Mean Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika	49
Tabel 4.9 Frekuensi Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika	50
Tabel 4.10 Data Nilai Raport Kelas V	50
Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Devisiasi Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	54
Tabel 4.12 Chi Kuadrat Tingkat Pendidikan Orang Tua	55
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Devisiasi Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika	57
Tabel 4.14 Chi Kuadrat Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika.....	59
Tabel 4.15 Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Devisiasi Hasil	

Belajar Matematika	60
Tabel 4.16 Chi Kuadrat Hasil Belajar Matematika	62
Tabel 4.17 Perhitungan Korelasi Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika.....	66
Tabel 4.18 Perhitungan Korelasi Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 2 Data Uji Coba Angket
- Lampiran 3 Data Soal Yang Valid
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Soal
- Lampiran 5 Absensi Siswa kelas V
- Lampiran 6 Nilai Raport Semester 1 Kelas V
- Lampiran 7 Uji t
- Lampiran 8 Tabel Kurve Normal dari 0 S/D Z
- Lampiran 9 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 10 Tabel Product Moment
- Lampiran 11 Tabel Distribusi F
- Lampiran 12 Surat Pergantian Judul
- Lampiran 13 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 14 Surat Keterangan Melaksanakan Try Out
- Lampiran 15 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 16 Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 17 Keterangan KKM
- Lampiran 18 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 19 Cek Plagiasi
- Lampiran 19 Lembar Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat, dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Faktor internal sangat penting dalam menentukan hasil belajar seseorang¹.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran (Surah Al-Mujadilah/58:11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”².

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

¹ Noor Komari Pratiwi. “Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang,” Jurnal Pujangga. Volume 1, Nomor 2,(2015). Hal 76

² Al-Qur’an Dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.1995)

Undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara³.

Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan itu ada 3 pilar, yaitu ; lingkungan, yakni lingkungan keluarga (informal), persekolahan (formal) dan masyarakat (non formal). Hubungan ketiga pilar tersebut sangat erat dan tidak boleh dipisahkan satu sama lain, karena sangat berpengaruh dan bersinergi dengan baik⁴.

Lingkungan pendidikan salah satunya yaitu pendidikan formal atau persekolahan. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional sekolah dasar (SD) diharapkan dapat memiliki peran yang utama dalam membantu mencapai tujuan hidupnya. Karena pendidikan bukan hanya tentang salah satu kemampuan semata, akan tetapi harus secara komprehensif dimiliki oleh manusia dari proses pendidikan tersebut salah satunya di jenjang pendidikan dasar (SD)⁵.

Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk lain dari perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah mendorong dan memotivasi anak untuk belajar serta melengkapi seluruh kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Hal itu mudah dilakukan oleh orang tua yang memiliki

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 (Jakarta 2003)

⁴ Mohammad Fahmi Nugraha."Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar".(Tasikmalaya: Edu Publiser.2020). 8

⁵ Ibid. 9

tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang memadai, karena dengan bekal itu orang tua dapat memberikan bimbingan dan solusi dalam pemecahan masalah kesulitan belajar yang dihadapi anak. Agar siswa dapat memahami dan memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika, orang tua perlu memberikan perhatian kepada anak sehingga memahami apa yang dibutuhkan anak agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dalam kenyataannya, masih banyak orang tua beranggapan bahwa masalah pendidikan adalah urusan guru, maka lenyaplah tanggung jawab orang tua dalam memerhatikan pendidikan anaknya⁶.

Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan. Tingkat pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh, baik formal maupun non formal. Sikap yang terbentuk pada masing-masing individu pada setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas, lulusan perguruan tinggi. Hal inilah yang menjadi latar belakang tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan cenderung sempit wawasannya terhadap pendidikan, lulus sekolah menengah sudah dirasa cukup. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan.

Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar. Dalam hal ini pelajar mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan.

⁶ Noor Komari Pratiwi. "Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang," Jurnal Pujangga. Volume 1, Nomor 2,(2015). Hal 78

Maka belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional sikap dan yang lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan⁷.

Belajar matematika adalah belajar kumpulan bilangan angka-angka yang dapat digunakan untuk menyelesaikan perhitungan dan perdagangan. Menurut Ruseffendi Belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda real kongkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika.

Matematika menurut departemen pendidikan dan kebudayaan merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antara konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran induktif dapat dilakukan pada awal pelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki siswa. Namun kenyataannya matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sukar oleh siswa. Salah satu penyebab kesukaran matematika adalah karakteristik matematika yang abstrak, konseptual dan prinsip berjenjang dan berprosedur pengerjaannya yang manipulasi bentuk.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. Sudah seharusnya belajar matematika harus bertahap dan berurutan secara sistematis serta didasarkan

⁷ Moh Sumardi. Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta:Deepublish.2018)16-17.

pada pengalaman sebelumnya. Hasil belajar matematika yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka⁸.

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang dengan periode tertentu serta memiliki program dan tujuan yang disesuaikan dengan jenjang yang diikuti dalam mendidik. Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya untuk menerima tanggung jawab yang penting ini, maka harus mempersiapkan diri sebelum dan sesudah menikah, tanggung jawab orang tua tidaklah terbatas dalam memberi makan, minum, pakaian, dan perlindungan saja, akan tetapi ia juga terikat dalam tugas mengembangkan pikiran dan upaya untuk melatih anaknya secara fisik, spirit, moral, dan sosial. Orang tua adalah figur dalam proses pembentukan kepribadian anak, sehingga diharapkan akan memberi arah, memantau, mengawasi, dan membimbing perkembangan anaknya kearah yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada magang II dikelas V SDN 58 Kota Bengkulu melalui wawancara singkat dengan wali kelas ibu Nike mengatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua berbeda-beda, berdasarkan perbedaan yang ada berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar matematika. Dari pernyataan siswa kelas V ada beberapa yang menyatakan bahwa orang tua mereka masih ada yang mendampingi belajar dan ada beberapa juga orang tua mereka yang jarang mendampingi belajar.

Hal tersebut terjadi karena pendidikan orang tua yang kurang atau orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehari-hari⁹. Berdasarkan wawancara singkat dengan wali kelas SDN 58 Kota Bengkulu peneliti membahas permasalahan pada pengaruh tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud adalah keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, karena tanggung jawab yang paling menonjol dan perhatian dalam pendidikan adalah tanggung jawab

⁸ Dani Firmansyah." Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". Jurnal Pendidikan Unsika. Volume 3 Nomor 1,(2015). 37

⁹ Februari, 2021

orang tua terhadap anak-anak yang mendapat pengarahan, pengajaran, dan pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam membimbing belajar anak, memotivasi dan mengawasi kegiatan belajar anak akan berpengaruh pada nilai hasil belajar matematika anak. Hasil belajar matematika siswa diperoleh dari data nilai matematika raport kelas V tahun ajaran 2021/2022.

Latar belakang pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan cenderung sempit wawasannya terhadap pendidikan, lulus sekolah menengah sudah dirasa cukup. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan.

Untuk itu mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan orang tua dalam mendukung keberhasilan pencapaian pendidikan anak, dengan itu peneliti akan mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD 58 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai faktor prestasi belajar pada siswa dan menemukan adanya pengaruh atau tidak pada pendidikan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa.

- b. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung dan dapat memahami pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dengan hasil belajar matematika pada siswa.
2. Manfaat Praktis
- a. Sebagai bahan referensi atau pembandingan bagi penelitian berikutnya.
 - b. Sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai pendidikan formal orang tua dan peran orang tua dalam membimbing belajar.
 - c. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Secara Etimologi atau asal usul, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *education*, dalam bahasa Latin pendidikan disebut *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu E dan Duco dimana kata E berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit banyak, sedangkan Duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi secara Etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Pendidikan berasal dari kata ‘didik’ yang artinya memelihara dan memberikan latihan. Dengan demikian pendidikan memerlukan sebuah ajaran, tuntunan dalam mencapai kecerdasan pikiran. Sehingga pendidikan itu penting bagi kehidupan manusia untuk pendewasaan diri secara lahir dan batin untuk menunjang sikap dan perilaku dalam mencapai cita-cita¹⁰.

Pengertian pendidikan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI); pendidikan yakni satu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu untuk meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang objek spesifik serta khusus. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan pada tiap-tiap individu yakni mempunyai pola pikir, tingkah laku, serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya¹¹.

Pendidikan juga diartikan sebagai pengajaran karena pendidikan tidak akan lepas dari pengajaran. Melalui pengajaran akan memberikan materi ajar dalam pendidikan. Kata pendidikan secara bahasa dating dari kata “pedagogi” yaitu “paid” yang artinya anak serta “agogos”

¹⁰ Suhendi Syam H dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Yayasan Kita menulis:2021).hal 2

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

yang artinya menuntun, jadi pedagogi yaitu pengetahuan dalam menuntun anak. Sedang secara istilah pengertian pendidikan adalah satu system pengubahan sikap serta perilaku seorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran serta kursus¹².

Undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara¹³.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya¹⁴.

W. J. S Poerwadarminta menjelaskan pendidikan dari kata dasar didik, dan diberi awalan men, menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajara). Pendidikan sebagai kata benda, berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan yaitu pendewasaan diri melalui pengajaran dan latihan¹⁵.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan dilakukan sejak dini

¹² Suhendi Syam H dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Yayasan Kita menulis:2021).hal 3

¹³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 (Jakarta 2003)

¹⁴ Suhendi Syam H dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Yayasan Kita menulis:2021).hal 3

¹⁵ Suhendi Syam H dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Yayasan Kita menulis:2021).hal 4

sampai dengan perguruan tinggi. Walaupun hakikatnya pendidikan dilakukan sepanjang hayat atau seumur hidup. Sejak lahir sampai meninggal. Sejak anak kecil harus mampu menerapkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan tuntutan sehingga kelak terbentuk kepribadian sesuai dengan kepribadian anak. Pendidikan formal diperoleh melalui jalur sekolah sedangkan jalur non formal diperoleh melalui pendidikan keluarga dan lingkungan masyarakat¹⁶.

b. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mngendalikan hawa nafsunya; berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia¹⁷.

Tujuan Pendidikan Nasional, sesuai dengan Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang Agama, pendidikan dan kebudayaan,

¹⁶ Noor Komari Pratiwi. "Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang," Jurnal Pujangga. Volume 1, Nomor 2,(2015). hal 76

¹⁷ I Wayan Cong Sujana. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1 April 2019. Hal 31.

maka dirumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945. Selanjutnya dalam UU No. 2 tahun 1989 ditegaskan lagi bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan¹⁸.

Dengan demikian pendidikan Indonesia lebih cenderung mengutamakan pembangunan sikap sosial dan religius dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Pancasila sila kesatuan yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, didalam sila tersebut menunjukan bahwa Indonesia sangat mengedepankan sikap spiritual dan pengakuan terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga tidaklah diragukan bahwa Negara Indonesia dapat dikatakan Negara yang paling religius setelah negara Pakistan.

c. Fungsi Pendidikan

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan keteringgalan serta fungsi

¹⁸ I Wayan Cong Sujana. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1 April 2019. hal 31.

pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari fungsi yang diuraikan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih mengedepankan akan pembangunan sikap, karakter, dan transmisi nilai-nilai filosofis Negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme serta mampu bersaing di kancah internasional¹⁹.

d. Jenis Pendidikan

Ada beberapa jenis pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal seperti:

- 1) Pendidikan umum, yaitu pendidikan yang dilaksanakan secara umum. Jadi, belum diarahkan untuk pekerjaan tertentu. Pendidikan ini merupakan dasar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Pendidikan kejuruan, yaitu pendidikan yang sengaja diselenggarakan untuk tugas atau pekerjaan tertentu.
- 3) Pendidikan keguruan, yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk menjadi profesi guru.
- 4) Pendidikan khusus, yaitu pendidikan yang diselenggarakan secara khusus untuk anak-anak yang tidak normal²⁰.

Disamping jenis pendidikan tersebut, terdapat jenjang pendidikan yang harus dijalani secara formal, yaitu :

- 1) Pendidikan dasar, yaitu kegiatan pendidikan yang menjadi dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Di sini bekal dasar dari kemampuan intelektualnya dimulai.

¹⁹ I Wayan Cong Sujana. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1 April 2019. hal 30-31

²⁰ Qomara Edis. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai (Pendekatan Konsep)*. Vol. 11 No. 2 Agustus 2015. hal 182

- 2) Pendidikan menengah, yaitu kegiatan pendidikan sebagai medium untuk pendidikan tinggi. Pendidikan ini terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan menengah pertama dan pendidikan atas.
- 3) Pendidikan tinggi, yaitu kegiatan pendidikan formal tertinggi dan yang harus dijalani untuk mencapai tingkatan ahli dalam bidang tertentu²¹.

Adapun jenis pendidikan nasional, antara lain:

- 1) Jenis pendidikan sekolah, yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga persekolahan serta melaksanakan program pembinaan kepribadian dan keimanan; program pembinaan akademis dan program pembinaan keterampilan yang disusun dalam silabus yang rinci dan mengandung rumusan tujuan (instisional, kurikurel, dan instruksional).
- 2) Jenis pendidikan luar sekolah, yaitu segala kegiatan pendidikan yang dilakukan di masyarakat, khususnya untuk pembinaan kepribadian, keterampilan, dan apresiasi dalam bidang-bidang tertentu.
- 3) Jenis pendidikan luar biasa, yaitu jenis pendidikan khusus, baik melalui lembaga sekolah maupun bukan, untuk orang-orang yang cacat jasmani atau kejiwaan atau orang-orang istimewa seperti orang-orang jenius²².

2. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Menurut Nasution, orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut Bapak dan Ibu,

²¹ Qomara Edis. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai (Pendekatan Konsep)*. Vol. 11 No. 2 Agustus 2015. Hal 183

²² Jusuf Amir Faisal. *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press. 1995). Hal 83

sehingga orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual²³.

b. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Tanggung jawab yang paling menonjol dan perhatian dalam pendidikan adalah tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak yang mendapat pengarahan, pengajaran, dan pendidikan. Orang tua memiliki hubungan terdekat dengan anak-anak dan mewariskan karakter sehingga orang tua wajib menentukan sifat-sifat tertentu kepada anaknya.

Orang tua merupakan sosok yang paling bertanggung jawab terhadap pembinaan anak, hal ini terdapat pada Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6, sebagai berikut:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S At-Tahrim ayat 6)*²⁴.

Menurut Hasbullah tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga meliputi:

²³Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 1 Nomor 2, November 2014. Hal 190

²⁴ Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.1995)

- 1) Adanya motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
- 2) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi orang tua terhadap keturunannya.
- 3) Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan Negara.
- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, tanggung jawab dalam hal ini melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik jasmani maupun rohani.
- 5) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri²⁵.

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga dapat di simpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pembimbing hubungan pribadi, pendidik dalam segi-segi emosional. Seorang Ayah memegang peranan penting disamping Ibu. Anak memandang ayahnya sebagai seorang yang tertinggi gengsinya atau prestisenya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya, lebih-lebih anak yang telah agak besar.

Tugas dan tanggung jawab ayah dan ibu di dalam keluarga, ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan di sini bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai sumber kekuasaan dalam keluarga, penghubung Internal keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga, pelindung

²⁵ Oktaviana, Yohanes Bahari, Gusti Budjang. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Studi Kasus Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah. hal 3.

terhadap ancaman dari luar, hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan, pendidik dalam segi-segi rasional²⁶.

c. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru.

Menurut Notoatmodjo tingkat pendidikan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu seperti:

- 1) Pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD/ sederajat, SLTP/ sederajat.
- 2) Pendidikan lanjut:
 - a) Pendidikan menengah minimal 3 tahun meliputi SMA atau sederajat.
 - b) Pendidikan tinggi meliputi diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi²⁷.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari:

²⁶ Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 1 Nomor 2, November 2014. hal 190

²⁷ Edis Qomara. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai (Pendekatan Konsep)*. Vol. 11 No. 2 Agustus 2015. hal 182

- 1) Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 2) Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- 3) Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi²⁸.

Pendidikan Orang Tua adalah program atau upaya yang diperuntukkan bagi orang tua agar menjadi orang tua yang mampu dan terampil dalam mendidik anak-anaknya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, emosional, sosial, keuangan, dan intelektual²⁹.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang pernah ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berpikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Jenjang pendidikan tersebut berwujud lembaga pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/MAK dan perguruan tinggi.

3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar Matematika. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat peserta didik dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang

²⁸ Edis Qomara. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai (Pendekatan Konsep)*. Vol. 11 No. 2 Agustus 2015. hal 183

²⁹ Widodo. *Penyelenggaraan pendidikan orang tua pasca pemberlakuan permendikbud no 9 tahun 2020*. (Yogyakarta: Deepublish. 2021). hal 21.

menetralisir perbedaan tersebut. Anak usia tingkat sekolah dasar sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya³⁰.

Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Seorang siswa akan lebih mudah mempelajari matematika apabila telah didasari pada apa yang telah dipelajari orang itu sebelumnya. Karena untuk mempelajari suatu materi matematika yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang itu akan mempengaruhi terjadinya proses belajar matematika tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Tujuan ini yang menjadi arah ke mana proses belajar mengajar tersebut akan di bawa³¹.

Proses belajar mengajar akan berhasil jika mampu memberikan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap dalam diri siswa. Walaupun belajar dan mengajar adalah dua hal yang berbeda, keduanya saling berkaitan. Mengajar akan lebih efektif jika kemampuan berpikir anak diperhatikan. Karena itu perhatian ditujukan kepada kesiapan struktur kognitif siswa. Adapun struktur kognitif mengacu pada organisasi pengetahuan atau pengalaman yang telah dikuasai siswa yang memungkinkan siswa itu dapat menangkap konsep-konsep baru termasuk konsep Matematika³².

b. Karakteristik Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar

Mata pelajaran matematika diberikan pada tingkat SD selain untuk mendapatkan ilmu matematika itu sendiri, juga untuk mengembangkan daya berpikir siswa yang logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan mengembangkan pola kebiasaan bekerjasama dalam memecahkan masalah. Kompetensi tersebut diperlukan siswa dalam mengembangkan

³⁰ Almira Amir. *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Vol. VI, No.01 Jan 2014. hal 75

³¹ Ibid hal 75

³² Almira Amir. *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Vol. VI, No.01 Jan 2014. hal 75-76.

kemampuan mencari, memperoleh, mengelola dan pemanfaatan informasi berdasarkan konsep berpikir logis ilmiah dalam rangka bertahan dalam kehidupan yang serba tidak pasti³³.

Pembelajaran matematika yang diajarkan di SD merupakan matematika sekolah yang terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi anak serta berpedoman kepada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika SD memiliki ciri-ciri yang dimiliki matematika, yaitu:

- 1) Memiliki objek kajian yang abstrak.
- 2) Memiliki pola pikir deduktif³⁴.

Pelajaran Matematika sebagai objek abstrak tentu saja sangat sulit untuk dapat dipahami oleh peserta didik SD yang belum mampu berpikir formal, sebab orientasinya masih terkait dengan benda-benda konkret. Ini tidak berarti bahwa matematika tidak mungkin tidak diajarkan di jenjang pendidikan dasar, bahkan pada hakekatnya matematika lebih baik diajarkan pada usia dini. Mengingat pentingnya matematika untuk siswa di SD, perlu dicari suatu cara mengelola proses pembelajaran di SD sehingga matematika dapat dicerna oleh mereka³⁵.

Disamping itu, matematika juga harus bermanfaat dan relevan dengan kehidupannya, karena itu pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar harus ditekankan pada penguasaan keterampilan dasar dari matematika itu sendiri. Keterampilan yang menonjol adalah keterampilan terhadap penguasaan operasi-operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian). Untuk itu dalam pembelajaran matematika terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

³³ Almira Amir. *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Vol. VI, No.01 Jan 2014. hal 77

³⁴ Almira Amir. *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Vol. VI, No.01 Jan 2014. hal 77

³⁵ Ibid.hal 77

- 1) Matematika sebagai alat untuk menyelesaikan masalah, dan
- 2) Matematika merupakan sekumpulan keterampilan yang harus dipelajari.

Karena itu dua aspek matematika yang dikemukakan di atas, perlu mendapat perhatian yang proporsional. Konsep yang sudah diterima dengan baik dalam benak siswa akan memudahkan pemahaman konsep-konsep berikutnya. Untuk itu dalam penyajian topik-topik baru hendaknya dimulai pada tahapan yang paling sederhana ketahapan yang lebih kompleks, dari yang konkret menuju ke yang abstrak, dari lingkungan dekat anak ke lingkungan yang lebih luas³⁶.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah). Dalam pembelajaran matematika kegiatan yang dilakukan agar pembelajaran bermakna yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Semua kemampuan yang telah dinyatakan di atas, diharapkan dapat dimiliki oleh siswa.

Menurut Soedjadi tujuan pembelajaran tidak dapat terwujud apabila hanya mengandalkan proses pembelajaran yang selama ini terbiasa ada di sekolah kita, seperti mengajarkan dengan diajari teori/definisi/teorema, kemudian diberikan contoh-contoh dan terakhir diberikan latihan soal. Proses belajar seperti ini tidak membuat anak didik berkembang dan memiliki bernalar berdasarkan pemikirannya, tapi justru lebih menerima ilmu secara pasif. Dengan demikian, langkah-langkah dan proses pembelajaran yang selama ini umumnya

³⁶ Almira Amir. *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Vol. VI, No.01 Jan 2014. hal 77-78.

dilakukan oleh para guru di sekolah adalah kurang tepat, karena justru akan membuat anak didik menjadi pribadi yang pasif³⁷.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat di definisikan dengan dua kata yang membentuk yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil belajar menunjukkan pada suatu proses perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau suatu proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional.³⁸

Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Menurut Winkel hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka³⁹.

Soemantri mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapnya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru dalam dunia pendidikan khususnya sekolah. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu.

Menurut dimiyati dan Mudjiono Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dikelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, semua hasil belajar

³⁷ Rahmi Fuadi, Rahmah Johar , Said Munzir. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual*. Jurnal Didaktika Matematika Vol. 3, No. 1, April 2016. Hal 47-48.

³⁸ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2011), h. 44

³⁹ Anwar Hamdani dkk. *Jurnal Pendidikan Empirisme Juni 2020*. (Jawa Tengah: Sang Surya Media.2020). Hal 60

tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar⁴⁰.

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui pengertian hasil belajar sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar monitorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat.

Faktor fisiologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Adanya keinginan untuk tahu.
- 2) Agar mendapatkan simpati dari orang lain.
- 3) Untuk memperbaiki kegagalan.
- 4) Untuk mendapatkan rasa aman⁴¹.

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri siswa yang ikut mempengaruhi proses belajar, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah dan masyarakat.

⁴⁰ Anwar Hamdani dkk. *Jurnal Pendidikan Empirisme Juni 2020*. (Jawa Tengah: Sang Surya Media.2020). Hal 60

⁴¹ Afriana Susana. *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Aktif*. (Bandung: Tim Tata Akbar. 2019). Hal 31

1) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

2) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar yaitu, yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

3) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan, mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak masyarakat juga ikut mempengaruhi⁴².

Menurut Riyani, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor internal dan eksternal yang

⁴² Afriana Susana. *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Aktif*. (Bandung: Tim Tata Akbar. 2019). Hal 31-32

mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor non intelektual siswa. Faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan⁴³.

Slameto mengemukakan, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologi (kejiwaan). Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu faktor sekolah⁴⁴.

c. Penilaian Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar terdiri dari tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan intelektual, aspek afektif berkaitan dengan sikap dan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/ kompetensi muatan/ kompetensi program, dan proses⁴⁵.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif menurut taksonomi Bloom dibagi menjadi 6 kategori yakni mengingat, memahami, menerapkan, dan mengalisis.

⁴³ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, dan Tatang Permana. *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*. Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2, Desember 2017. Hal 157.

⁴⁴ Ayuning Raresik, Dibia, Widiani. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus Vi*. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016. Hal 3

⁴⁵ Kadek Ayu Astiti. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: ANDI. 2017). Hal 31

2) Aspek Afektif

Aspek afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap. Aspek ini dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu menerima, menanggapi, menialai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

3) Aspek Psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah⁴⁶.

5. Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Anak

Menurut Diadha, Peran orang tua sangat diperlukan dalam pendidikan anak di sekolah, selain untuk memantau perkembangan anak, juga bisa untuk menanamkan nilai-nilai baik yang sudah diterapkan di sekolah untuk kemudian dilanjutkan di rumah. Hal tersebut dapat memaksimalkan sinergisme antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, dikarenakan mampu meningkatkan tingkat prosentase kehadiran anak, meningkatkan perilaku positif, meningkatkan komunikasi antara orang tua dengan anak, dan mendukung kemajuan sekolah secara keseluruhan⁴⁷.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di Indonesia, khususnya di sekolah juga masih minim. Sri Mulyani mengatakan bahwa, sebanyak 80% orang tua tidak pernah memberikan masukan dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan sebanyak 20% tidak pernah berdiskusi dengan guru. Melihat hasil survei tersebut, selama ini pengambilan keputusan di

⁴⁶ Kadek Ayu Astiti. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: ANDI. 2017). Hal 31

⁴⁷ Dina Kartika Putri, Myrnawati Crie Handayani, Zarina Akbar. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 2020. Hal 650

sekolah baik yang terkait dengan kebijakan, peraturan maupun kegiatan di sekolah masih didominasi oleh guru. Hal ini menandakan kurangnya orang tua untuk peduli dengan pendidikan anak di sekolah⁴⁸.

Menurut Barnard, Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diidentifikasi dalam beberapa pola yang berbeda seperti kerjasama antara orang tua dan anaknya di rumah (misalnya, membantu dengan pekerjaan rumah), kegiatan berbasis sekolah (misalnya, menghadiri acara sekolah), atau komunikasi orang tua-guru (misalnya, berbicara dengan guru tentang pekerjaan rumah), serta pemantauan perilaku anak-anak di luar sekolah. Keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan indikator lain seperti keberhasilan sekolah, tingkat repetisi (mengulang kelas) yang rendah, tingkat dropout yang lebih rendah tingkat, tingkat kelulusan dan ketepatan waktu studi yang tinggi, serta tingkat partisipasi dalam program pendidikan lanjut yang lebih tinggi⁴⁹.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan proses psikologis yang mendukung prestasi belajar siswa. Aspek psikologis tersebut mencakup motivasi, kognitif, sosial, dan perilaku siswa yang merupakan aspek penting terkait proses pembelajaran siswa. Englund dkk, juga menegaskan aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi pembelajaran siswa termasuk kesadaran akan kompetensi pribadi, sikap dan perhatian dalam belajar termasuk juga perilaku adaptif, keterlibatan dalam sekolah, serta keyakinan tentang pentingnya pendidikan⁵⁰.

B. Kajian Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang merupakan skripsi dari peneliti lain, sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Zulaekha Prastiwi Puspitaningtyas (2015) dengan judul “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-*

⁴⁸ Ibid hal 650

⁴⁹ Bujang Rahman. *Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Progresif, Vol 4 No 2 November 2014. Hal 130

⁵⁰ Ibid hal 130

Kecamatan Ngamplak”, Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa besarnya pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Menurut penelitian data, terdapat variasi rata-rata hasil belajar anak pada mata pelajaran IPS tergantung dari pengalaman pendidikan orang tuanya.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama meneliti latar belakang pendidikan orangtua serta hasil belajar murid di tingkat SD dan mempunyai variabel yang sama serta penelitiannya sama-sama memakai metode penelitian kuantitatif. Untuk perbedaannya dari penelitian di atas, peneliti hanya fokus ke mata pelajaran Ips pada penilaian akhir semester ganjil di nilai raport.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Teti Sofia Yanti dan Icih Sukarsih tahun 2004. Tentang “*Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Kecamatan Cicadas Kota Bandung*”. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa rata-rata nilai matematika siswa SD di Kecamatan Cicadas Bandung sudah relatif baik serta terdapat korelasi yang positif antara prestasi anak dalam pelajaran matematika dengan tingkat pendidikan Ayah maupun Ibu. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran matematika orang tua khususnya ibu perlu dibekali pengetahuan tentang matematika agar dapat membantu kesulitan anaknya dalam pelajaran matematika di luar sekolah. Wajib belajar untuk pendidikan sekolah dasar harus terus digalakkan agar pada masa yang akan datang tidak ada lagi orang tua yang tidak tamat sekolah atau bahkan tidak pernah sekolah.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama meneliti latar belakang pendidikan orang tua dan mempunyai variabel X yang sama yaitu tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut yaitu pada variabel Y yaitu prestasi siswa di SD, sedangkan variabel Y pada peneliti adalah hasil belajar matematika.

- c. Peneliti yang dilakukan oleh Evi Astri Agustin tahun 2018. Tentang *“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang”*. Hasil penelitian latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas VIII di SMP 30 Palembang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlibat dari hasil analisa dengan frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang dengan presentase 79,5 %.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama meneliti latar belakang pendidikan orang tua dan mempunyai variabel X yang sama yaitu tingkat pendidikan orang tua, dan variabel Y yang sama yaitu hasil belajar. Perbedaan dari peneliti ini yaitu peneliti sebelumnya melakukan penelitian ditingkat SMP sedangkan peneliti melakukan penelitian ditingkat SD.

C. Kerangka Berpikir

Dari uraian pada tinjauan pustaka mengenai hubungan tingkat pendidikan dengan hasil belajar matematika, maka terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar matematika.

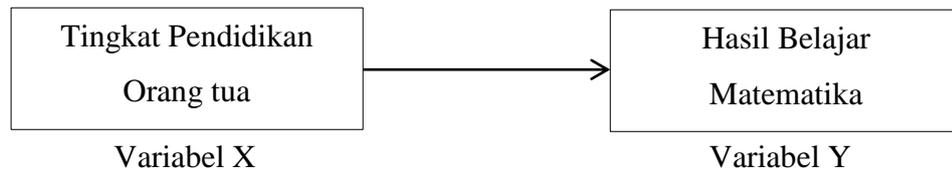
Latar belakang pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang pernah ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berpikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Jenjang pendidikan tersebut berwujud lembaga pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/MAK dan perguruan tinggi.

Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Menurut Winkel hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran disekolah yang dinyatakan dengan angka.

Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi

simbol-simbol itu. Seorang siswa akan lebih mudah mempelajari matematika apabila telah didasari pada apa yang telah dipelajari orang itu sebelumnya.

Secara ringkas kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada paradigma penelitian pada gambar dibawah ini.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis bisa digunakan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya⁵¹. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_o : Tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu.

H_a : Terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu.

⁵¹ Ig. Dodiet Aditya setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Tahta Media, 2021), hal.9-10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya⁵². Metode analisis data yang digunakan penulis adalah korelasi. Menurut Arikunto penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Sugiyono menyatakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵³.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SDN 58 Kota Bengkulu pada siswa kelas V. Lokasi SDN 58 Kota Bengkulu di Jalan Seruni 2 kel.Nusa Indah. Kec. Ratu Agung kota Bengkulu kode pos 38224 kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari tanggal 20 Desember 2021 sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.

⁵² Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan olahraga*, (Malang: Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal 3.

⁵³ Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan olahraga*, (Malang: Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 13

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁴.

Ismiyanto mengungkapkan populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian⁵⁵.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 58 Kota Bengkulu dengan jumlah 192 orang.

Tabel 3.1

Daftar siswa SDN 58 Kota Bengkulu

Kelas	Jumlah siswa
1	31
2	32
3	35
4	38
5	27
6	37

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul

⁵⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), hal. 63.

⁵⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), hal. 63.

representative atau dapat mewakili⁵⁶. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel⁵⁷. Maka sampel yang digunakan adalah kelas V SDN 58 Bengkulu berjumlah 27 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif⁵⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah tingkat pendidikan orang tua dimana pendidikan orang tua dilihat dari keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak yang menjadi latar belakangnya pendidikan orang tua dalam mendidik anaknya. Indikator keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, antara lain: membimbing anak dalam belajar matematika, mengawasi kegiatan belajar matematika, memotivasi anak dalam belajar matematika.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (X).⁵⁹ hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dan mengakibatkan adanya perubahan. Jadi variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu yang diperoleh dari data nilai raport matematika siswa tahun ajaran 2021/2022.

⁵⁶ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), hal. 64.

⁵⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian*. (Jawa Barat:CV Jejak,2017) hal.124

⁵⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2017)hal.163

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya⁶⁰.

Jadi penelitian akan mencatat perilaku seta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu.

2. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis.

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁶¹.

Dalam hal ini angket yang dilakukan peneliti untuk data tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Dan angket ini akan diberikan dan diisi oleh siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Untuk mendapatkan informasi tentang seberapa banyak pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu.

⁶⁰ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006) hal 54.

⁶¹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.....*, hal 142

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket (kuesioner) Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Tingkat Pendidikan Orang Tua	Tingkat Pendidikan formal Orang Tua	Tingkat Pendidikan Formal dibagi menjadi 4 yaitu, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.
	Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika Anak	1. Membimbing anak dalam belajar matematika 2. Mengawasi kegiatan belajar matematika 3. Memotivasi anak belajar matematika
Hasil belajar matematika	Nilai raport matematika semester ganjil tahun 2021/2022	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis untuk data tentang jumlah siswa dan hasil belajar matematika siswa.

Dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen mengenai hasil belajar matematika di SDN 58 Kota Bengkulu. Dokumen-dokumen ini bisa diperoleh dari pihak sekolah⁶².

4. Daftar Nilai Raport

Pada penelitian ini peneliti menggunakan daftar nilai matematika dari data nilai raport siswa untuk melihat hasil belajar siswa kelas V semester 1 SDN 58 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022.

⁶² Nana Sukmadita. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset. 2007). Hal 221

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan uji coba (try out). Adapun uji coba angket penelitian dilaksanakan terhadap responden dari angket tersebut untuk diujikan validitas melalui rumus statistik *product moment* yang dikemukakan oleh Karl person⁶³.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum_{xy} - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N = Jumlah Individu dalam sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh x

$\sum y$ = jumlah seluruh y

$\sum x^2$ = Jumlah Penguadratan skor variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah Penguadratan skor variabel y

\sum_{xy} = Jumlah product x kali y

Untuk mengetahui Valid atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*Try Out*) terlebih dahulu. Oleh karena itu, soal di uji cobakan kepada siswa Kelas V diluar sampel penelitian. Maka peneliti mengambil uji coba soal di SDN 79 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji coba validitas soal diujikan kepada 20 responden dan terdiri dari 25 soal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021. Dan hasil dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

⁶³ Sudaryono. *Statistik I Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Andi.2021). hal 184

Tabel 3.3
Pengujian Validasi Angket Item Nomor 1
Tentang Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	78	16	6.084	312
2	3	85	9	7.225	255
3	4	96	16	9.216	384
4	3	84	9	7.056	252
5	3	82	9	6.724	246
6	4	100	16	10.000	400
7	4	78	16	6.084	312
8	4	78	16	6.084	312
9	4	86	16	7.396	344
10	4	89	16	7.921	356
11	4	95	16	9.025	380
12	2	68	4	4.624	136
13	4	97	16	9.409	388
14	3	86	9	7.396	258
15	4	80	16	6.400	320
16	4	85	16	7.225	340
17	3	83	9	6.889	249
18	4	69	16	4.761	276
19	3	77	9	5.929	231
20	4	94	16	8.836	376
N=20	$\sum X=72$	$\sum Y=1.690$	$\sum X^2=266$	$\sum Y^2=144.284$	$\sum XY=6.127$

Dari data diatas, diketahui bahwa :

$$N = 20 \quad \sum X = 72 \quad \sum Y = 1.690 \quad \sum X^2 = 266$$

$$\sum Y^2 = 144.284 \quad \sum XY = 6.127$$

Maka, untuk menghitung validasi angket item no. 1 menggunakan rumus korelasi *product momen*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 6.127 - (72 \times 1.690)}{\sqrt{[20 \times 266 - (72)^2] [20 \times 144.284 - (1.690)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{122.540 - 121.680}{\sqrt{[5.320 - 5.184] [2.885.680 - 2.856.100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{860}{\sqrt{[136][29.580]}}$$

$$r_{xy} = \frac{860}{\sqrt{4.022.880}}$$

$$r_{xy} = \frac{860}{2.005,7}$$

$$r_{xy} = 0,429$$

Dengan melihat table nilai “r” product moment, dengan N = 20 pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444. Suatu item angket dapat dikatakan valid jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil r_{xy} (r_{hitung}) untuk item nomor 1 adalah 0,429, maka setelah dibandingkan diketahui bahwa item nomor 1 dinyatakan tidak valid. Hal ini dilihat dari r_{hitung} (0,429) < r_{tabel} (0,444).

Untuk pengujian item nomor 2 sampai 25 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 1 di atas. Hasil uji validasi item angket secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validasi Skor Angket Secara Keseluruhan

Tentang Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Matematika

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,429	0,444	Tidak Valid
2	0,700	0,444	Valid
3	0,349	0,444	Tidak Valid
4	0,477	0,444	Valid
5	0,747	0,444	Valid
6	0,617	0,444	Valid
7	0,475	0,444	Valid
8	-0,158	0,444	Tidak Valid
9	0,226	0,444	Tidak Valid
10	0,482	0,444	Valid
11	0,393	0,444	Tidak Valid
12	0,226	0,444	Tidak Valid
13	0,180	0,444	Tidak Valid
14	0,642	0,444	Valid
15	0,535	0,444	Valid
16	0,587	0,444	Valid
17	0,501	0,444	Valid
18	0,390	0,444	Tidak Valid
19	0,261	0,444	Tidak Valid
20	0,531	0,444	Valid
21	0,216	0,444	Tidak Valid
22	0,670	0,444	Valid
23	0,546	0,444	Valid
24	0,317	0,444	Tidak Valid
25	0,602	0,444	Tidak Valid

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 25 item soal angket terdapat 14 item soal yang valid yaitu item nomor 2, 4, 5, 6, 7, 10, 14, 15, 16, 17, 20, 22, 23, 25. Sedangkan untuk item 1, 3, 8, 9, 11, 12, 13, 18, 19, 21, 24. Item soal yang valid sudah siap digunakan untuk alat pengumpulan data dan item soal yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Yang terpenting dalam penelitian adalah analisa data, karena data yang terkumpul tersebut tidak akan ada mamfaat dan artinya tanpa analisis. Dengan adanya analisis data maka akan diketahui hasil dari penelitian tersebut. Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data serta rangkaian kegiatan penelahaan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁶⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak⁶⁵.

Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

⁶⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Punlishing, 2015), hal. 109.

⁶⁵ Juliansyah Noor, *metodologi penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) Hal, 107.

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁶⁶.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila chi kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka H_a diterima dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga table maka H_a ditolak⁶⁷.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang analisis bersal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (X) pada setiap skor variabel bebas (Y_1) dan (Y_2) bersifat homogeny atau tidak. Pengujian homogenitas yang perlu anda lakukan yaitu membandingkan varians variabel X terhadap variabel Y secara berpasangan⁶⁸.

Untuk mengetahui apakah kedua varians tersebut homogeny, makan dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika : X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, tidak homogeny

Jika : X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, homogen⁶⁹.

2. Uji Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis merupakan inti dari permasalahan dalam penelitian. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, karena dalam penelitian variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) tingkat pendidikan dan variabel terikat (Y)

⁶⁶ Sugionoyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 107.

⁶⁷ Ibid, hal 109

⁶⁸ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *panduan Modern Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 118.

⁶⁹ Riduan, *Dasa-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 185-186

hasil belajar siswa. Untuk mencari persamaan regresi, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut⁷⁰:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang dipredisikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas (indenpendt)

Untuk mencari nilai konstanta dan koefisien regresi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n} \quad a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

- b. Melihat keeratan hubungan keterlibatan mengajar siswa pada tingkat pendidikan orang tua (variabel X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Dalam melakukan uji hipotesis ini peneliti dapat melihat keeratan hubungan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment sebagai berikut*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum_{xy} - (\sum_x) (\sum_y)}{\sqrt{[N \cdot \sum_{x^2} - (\sum_x)^2] [N \cdot \sum_{y^2} - (\sum_y)^2]}}$$

- c. Melihat kontribusi keterlibatan orang tua dalam belajar matematika pada tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y), menggunakan rumus Determinasi. Berikut ini rumus determinasi, yaitu⁷¹:

$$D = r^2 \times 100\%$$

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.261

⁷¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.275

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Wilayah

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 58 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa di SD negeri 58 kota Bengkulu.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta izin kepada kepala sekolah SD negeri 58 kota Bengkulu pada tanggal 15 Desember 2021 untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2021 sampai dengan tanggal 31 Januari 2022. Adapun situasi dan kondisi sekolah sebagai berikut :

1. Lokasi Sekolah

SDN 58 kota Bengkulu merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan Seruni 2 Kelurahan Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung kota Bengkulu kode Pos 38216.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dari sekolah SDN 5 kota Bengkulu adalah “Menciptakan situasi belajar yang kondusif dan menjadikan sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.

b. Misi

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut diatas, maka misi SDN 58 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan imtek.
- 2) Meningkatkan disiplin kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 3) Membentuk sumberdaya manusia (SDM) yang aktif kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan wiyatamandala

- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat
 - 6) Pemantapan guru-guru yang profesional pada tugasnya masing-masing.
3. Pendidik SDN 58 Kota Bengkulu

Tabel 4.1

Pendidik SDN 58 kota Bengkulu

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan
1	Meriyanti, S.Pd		Kepala Sekolah
2	Netti Suryani, S.Pd		Guru
3	Sri Martati, S.Pd		Guru
4	Karsi Gultom, S.Pd		Guru
4	Harsida, S.Pd.I		Guru
5	Pahlida, S.Pd		Guru
6	Jumadi, S.Pd		Guru
7	Deto Alansyah Putra, S.Pd		Guru
8	Nike Delvita Sari, S.Pd		Guru
10	Iwan Saputra, S.Pd		TU
11	Karina Devita Sari		TU
12	Meli Kurniasih		Unit Perpustakaan
13	Muhammet Reza Pahlevi		Satpam
14	Resolis Antonio		Penjaga Sekolah

Sumber: Arsip TU SDN 58 Bengkulu

4. Jumlah Siswa SDN 58 Kota Bengkulu

Tabel 4.2

Jumlah Siswa SDN 58 Kota Bengkulu

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1 (satu)	20	21	31 Orang
2	2 (dua)	10	12	22 Orang
3	3 (tiga)	15	20	35 Orang
4	4 (empat)	23	15	38 Orang
5	5 (lima)	15	12	27 Orang
6	6 (enam)	18	19	37 Orang
TOTAL				192 Orang

Sumber: Arsip TU SDN 58 Bengkulu

B. Deskripsi Data Penilaian

1. Variabel Tingkat Pendidikan

Berikut ini adalah hasil penelitian angket keterlibatan orang tua dalam belajar matematika, untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Data skor tentang keterlibatan orang tua dalam belajar matematika

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Angket	X^2	X	x^2
1	M. Fajri Septa Ramadhan	Laki-laki	48	2304	0,9	0,81
2	Hanafi	Laki-laki	50	2500	2,9	8,41
3	Hazima Ghaniyya	Perempuan	56	3136	8,9	79,21
4	Anugerah Fernanda	Laki-laki	53	2809	5,9	34,81
5	Naufal Mahardika	Laki-laki	32	1024	-15,1	228,01
6	Sindi Febriani	Perempuan	44	1936	-3,1	9,61
7	Geri Arkananta Fatih	Laki-laki	50	2500	2,9	8,41
8	Fatan Azriel Jhosinda	Laki-laki	53	2809	5,9	34,81
9	Rasti Nur Khotimah	Perempuan	46	2116	-1,1	1,21
10	Tri Satria Saptori	Perempuan	40	1600	-7,1	50,41
11	Iqbal	Laki-laki	39	1521	-8,1	65,61

12	Wulan Putri Ayu	Perempuan	43	1849	-4,1	16,81
13	Dwi Khairunnisa	Perempuan	44	1936	-3,1	9,61
14	M. Aji Pangestu	Laki-laki	42	1764	-5,1	26,01
15	Aisyaqira Dwi Anggita	Perempuan	45	2025	-2,1	4,41
16	Debby Calista	Perempuan	50	2500	2,9	8,41
17	Arya	Laki-laki	53	2809	5,9	34,81
18	Tri Hasana	Perempuan	45	2025	-2,1	4,41
19	Amelia Dwi Putri	Perempuan	40	1600	-7,1	50,41
20	Zaskya Melany	Perempuan	56	3136	8,9	79,21
21	Renata	Laki-laki	53	2809	5,9	34,81
22	Reyfander Arganta	Laki-laki	38	1444	-9,1	82,81
23	Arjuna	Laki-laki	56	3136	8,9	79,21
24	Dennis Sanwal	Laki-laki	54	2916	6,9	47,61
25	Aldi Alpian	Laki-laki	48	2304	0,9	0,81
26	Nurhafiza Barokah	Perempuan	44	1936	-3,1	9,61
27	Satria Berman	Laki-laki	50	2500	2,9	8,41
Jumlah			1272	60944		1018,67

Sumber: Hasil Analisis Penelitian

Keterangan:

Tabel warna kuning : tingkat pendidikan S1

Tabel warna hijau : tingkat pendidikan SD

Tabel warna merah : tingkat pendidikan SMP-SMA

Tabel 4.4

Perhitungan Nilai Mean keterlibatan orang tua
dalam belajar matematika

X	F	FX
32	1	32
38	1	38
39	1	39
40	2	80
42	1	42
43	1	43
44	3	132
45	2	90
46	1	46
48	2	96
50	4	200
53	4	212
54	1	54
56	3	168
Jumlah	27	1272

Sumber : Hasil Analisis Penelitian Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1272}{27} = 47$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1018,67}{27}} = \sqrt{37,7} = 6$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$M + 1.SD = 47 + 6 = 53$	→	Atas/Tinggi
$M - 1.SD = 47 - 6 = 41$	→	Tengah/Sedang
	→	Bawah/Rendah

Tabel 4.5

Frekuensi keterlibatan orang tua dalam belajar matematika

No	Nilai keterlibatan orang tua dalam belajar matematika	Kategori	Frekuensi	%
1	53 ke atas	Atas/tinggi	8	29,62 %
2	41-53	Tengah/sedang	14	51,85 %
3	41 ke bawah	Rendah	5	18,53 %
Jumlah			27	100%

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

*Keterangan:**Kolom 1 adalah nomor**Kolom 2 adalah nilai pendidikan orang tua**Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut**Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa skor angket keterlibatan orang tua dalam belajar matematika terdapat: 8 dikelompok atas/tinggi (29,62%). 14 dikelompok tengah/edang (51,85%). Dan 5 dikelompok bawah/rendah (18,51%)

- a) Berikut ini adalah penelitian hasil belajar matematika tahun ajaran 2021/2022 kelas V SDN 58 Bengkulu untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Data Nilai Raport Matematika Kelas V SDN 58 Bengkulu

Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama siswa	Kelas	KKM	Nilai Matematika (Y)	y2	Sem ester
1	M. Fajri Septa	V	75	80	6400	1

	Ramadhan					
2	Hanafi	V	75	62	7225	1
3	Hazima Ghaniyya	V	75	64	4096	1
4	Anugerah Fernanda	V	75	80	6400	1
5	Naufal Mahardika	V	75	75	5625	1
6	Sindi Febriani	V	75	80	6400	1
7	Geri Arkanta Fatih	V	75	63	3969	1
8	Fatan Azriel Jhosinda	V	75	80	6400	1
9	Rasti Nur Khotimah	V	75	63	3969	1
10	Tri Satria Saptori	V	75	75	5625	1
11	Iqbal	V	75	85	3844	1
12	Wulan Putri Ayu	V	75	80	6400	1
13	Dwi Khairunisa	V	75	65	6084	1
14	M. Aji Pangestu	V	75	78	4225	1
15	Aisyaqira Dwi Anggita	V	75	62	3844	1
16	Debby Calista	V	75	78	6084	1
17	Arya	V	75	68	4624	1

18	Tri Hasana	V	75	60	3600	1
19	Amelia Dwi Putri	V	75	78	6084	1
20	Zaskya Melany	V	75	75	5625	1
21	Renata	V	75	70	4900	1
22	Reyfan der Arganta	V	75	62	3844	1
23	Arjuna	V	75	70	4900	1
24	Dennis Sanwal	V	75	68	4624	1
25	Aldi Alpian	V	75	70	4096	1
26	Nurhafiza Barokah	V	75	65	6400	1
27	Satria Berman	V	75	80	4900	1
				$\sum y = 1935$	$\sum y^2 = 140,187$	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

Keterangan:

Tabel warna kuning : tingkat pendidikan S1

Tabel warna hijau : tingkat pendidikan SD

Tabel warna merah : tingkat pendidikan SMP-SMA

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil raport dengan rata-rata nilai $X = 140,187$ dibagi $n = 27$ yaitu 4,19 adapun siswa yang mencapai nilai KKM matematika sebanyak 13 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi 2 hal yaitu faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kegiatan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, kesiapan belajar, kesehatan siswa, dan inat belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan

hal-hal dari luar diri siswa namun berpengaruh terhadap kegiatan belajarnya. Faktor eksternal meliputi kemampuan pendidik dalam mengajar, sarana dan prasarana, keluarga dan lingkungan. Pendidikan orang tua siswa yang tingkat pendidikannya tamatan SD pada mata pelajaran matematika belum ada yang mencapai nilai KKM hal tersebut menunjukkan hasil belajar anak dipengaruhi oleh faktor eksternal. Orang tua dengan tingkat pendidikan menengah-keatas rata-rata siswanya sudah melampaui nilai KKM matematika, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji t dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitasnya dilihat dari data hasil skor angket pendidikan orang tua siswa (X) dan hasil belajar matematika (Y).

a. Uji Normalitas distribusi data keterlibatan orang tua dalam belajar matematika

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 56

Skor kecil : 32

2) Menentukan rentangan R

$$R = 56 - 32$$

$$= 24$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 1 + 4,3223$$

$$= 5,3223 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

4) Menentukan panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{24}{5} = 4,8 \text{ (dibulatkan)} = 5$$

Tabel 4.7

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi

Keterlibatan orang tua dalam belajar matematika

Data		Titik tengah (X_i)	Frekuensi (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
32	36	34	1	34	1.156	1.156
37	41	39	4	156	1.521	6084
42	46	44	8	352	1.936	15488
47	47	49	6	294	2.401	14406
52	56	54	8	432	2.916	23328
Jumlah			N = 27	$\sum F_i X_i = 1.268$	$\sum X_i^2 = 9.930$	$\sum F_i X_i^2 = 60462$

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

5) Menentukan nilai rata-rata skor Keterlibatan orang tua dalam belajar matematika

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\ &= \frac{1.268}{27} \\ &= 47 \end{aligned}$$

6) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{60.462}{27} - \left(\frac{1.268}{27}\right)^2} \\ &= \sqrt{15.646,5 - 2209} \\ &= \sqrt{13.437,5} \\ &= 115,92 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

b) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 31,5 / 36,5 / 41,5 / 46,5/ 51,5/ 56,5.

c) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak Kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{31,5-47}{115,92} = \frac{-15,5}{115,92} = -0,13$$

$$Z2 = \frac{36,5-47}{115,92} = \frac{-10,5}{115,92} = -0,09$$

$$Z3 = \frac{41,5-47}{115,92} = \frac{-5,5}{115,92} = -0,04$$

$$Z4 = \frac{46,5-47}{115,92} = \frac{-0,5}{115,92} = 0,004$$

$$Z5 = \frac{51,5-47}{115,92} = \frac{4,5}{115,92} = 0,03$$

$$Z6 = \frac{56,5-47}{115,92} = \frac{9,5}{115,92} = 0,08$$

d) Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,0517/ 0,0359/ 0,0160/ 0,0000/ 0,0120/ 0,0319/

e) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang dengan angka baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka baris tengah ditambah.

$$0,0517 - 0,0359 = 0,0159$$

$$0,0359 - 0,0160 = 0,0199$$

$$0,0160 - 0,0000 = 0,0160$$

$$0,0000 - 0,0120 = -0,0120$$

$$0,0120 - 0,0319 = -0,0199$$

f) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (27)

$$0,0159 \times 27 = 0,4293$$

$$0,0199 \times 27 = 0,5373$$

$$0,0160 \times 27 = 0,432$$

$$-0,0120 \times 27 = -0,324$$

$$-0,0199 \times 27 = -0,5373$$

Tabel 4.8

Chi Kuadrat keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak

No	Batas Kelas	Z	0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	fo	$x^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	31,5	-0,13	0,0517	0,0159	0,429 3	1	0,7586 73
2	36,5	-0,09	0,0359	0,0199	0,537 3	4	22,315 82
3	41,5	-0,04	0,016	0,016	0,432	8	132,58 01
4	46,5	0	0	-0,012	- 0,329	6	- 121,75 1
5	51,5	0,03	0,012	-0,0199	- 0,537 3	8	- 135,65 1
6	56,5	0,08	0,0319				
	Jumlah						- 101,74 8

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

g) Menentukan chi kuadrat

Untuk menentukan chi kuadrat, Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$5 - 3 = 2$$

Dengan taraf signifikansi = 5% adalah 5,991. Jadi berdasarkan perhitungan diatas maka $X_{hitung} \leq X_{tabel} = -101,748 \leq 5,991$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas distribusi data hasil belajar matematika siswa

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 85

Skor kecil : 60

2) Menentukan rentangan R

$R = 85 - 60$

$= 25$

3) Menentukan banyaknya kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 27$

$= 1 + 3,3 (1,431)$

$= 1 + 4,7223$

$= 5,7223$ (dibulatkan)

$= 6$

4) Menentukan panjang kelas (i)

Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{25}{6} = 4,16$ (dibulatkan) = 4

Tabel 4.9

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi
hasil belajar matematika

Data		Titik tengah (X_i)	Frekuensi (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
60	63	61,5	6	369	3782,25	136161
64	67	65,5	3	196,5	4290,25	38612,25
68	71	69,5	5	347,5	4830,25	120756,3
72	75	73,5	3	220,5	5402,25	48620,25
76	79	77,5	3	232,5	6006,25	54056,25
80	83	81,5	6	489	6642,25	239121
84	87	85,5	1	85,5	7310,25	7310,25
Jumlah			N = 27	$\sum F_i X_i = 1.940,5$	$\sum X_i^2 = 38.263,75$	$\sum F_i X_i^2 = 644.637,3$

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

5) Menentukan nilai rata-rata skor hasil belajar

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\ &= \frac{1.940,5}{27} \\ &= 71,87 \end{aligned}$$

6) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{644.637,3}{27} - \left(\frac{1940,5}{27}\right)^2} \\ &= \sqrt{23.875,45 - 5.165,29} \\ &= \sqrt{18.710,16} \\ &= 136,78 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 59,5 / 63,5 / 67,5 / 71,5 / 75,5 / 79,5 / 83,5 / 87,5

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak Kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z_1 = \frac{59,5 - 71,87}{136,78} = \frac{-12,37}{136,78} = -0,09$$

$$Z_2 = \frac{63,5 - 71,87}{136,78} = \frac{-8,37}{136,78} = -0,06$$

$$Z_3 = \frac{67,5 - 71,87}{136,78} = \frac{-4,37}{136,78} = -0,03$$

$$Z_4 = \frac{71,5 - 71,87}{136,78} = \frac{-0,37}{136,78} = 0,00$$

$$Z_5 = \frac{75,5 - 71,87}{136,78} = \frac{3,63}{136,78} = 0,02$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 71,87}{136,78} = \frac{7,63}{136,78} = 0,05$$

$$Z_7 = \frac{83,5 - 71,87}{136,78} = \frac{11,63}{136,78} = 0,08$$

$$Z_8 = \frac{87,5-71,87}{136,78} = \frac{15,63}{136,78} = 0,11$$

c) Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,0359/ 0,0239/ 0,0120/ 0,0000/ 0,0080/ 0,0199/ 0,0319/ 0,0398

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang dengan angka baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka baris tengah ditambah.

$$0,0359 - 0,0239 = 0,012$$

$$0,0239 - 0,0120 = 0,0119$$

$$0,0120 - 0,0000 = 0,012$$

$$0,0000 - 0,0080 = -0,008$$

$$0,0080 - 0,0199 = -0,0119$$

$$0,0199 - 0,0319 = -0,02$$

$$0,0319 - 0,0398 = 0,0079$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (27)

$$0,012 \times 27 = 0,324$$

$$0,0119 \times 27 = 0,3213$$

$$0,012 \times 27 = 0,324$$

$$-0,008 \times 27 = -0,135$$

$$-0,0119 \times 27 = -0,3213$$

$$-0,02 \times 27 = -0,54$$

$$0,0079 \times 27 = 0,2133$$

Tabel 4.10
Chi Kuadrat hasil belajar matematika

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	$\chi^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	59,5	-0,09	0,0359	0,012	0,324	6	9,959
2	63,5	-0,06	0,0239	0,0119	0,3213	3	2,233
3	67,5	-0,03	0,0120	0,012	0,324	5	6,746
4	71,5	0,00	0,0000	-0,008	-0,135	3	-6,080
5	75,5	0,02	0,0080	-0,0119	0,3213	3	-8,334
6	79,5	0,05	0,0199	-0,02	-0,54	6	-5,520
7	83,5	0,08	0,0319	0,0079	0,2133	1	2,897
8	87,5	0,11	0,0398				
	Jumlah						1.901

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

f) Menentukan chi kuadrat

Untuk menentukan chi kuadrat, Maka dapat dihitung sebagai berikut

$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$

$$5 - 3 = 2$$

Dengan taraf signifikansi = 5% adalah 5,991. Jadi berdasarkan perhitungan diatas maka $X_{hitung} \leq X_{tabel} = 1,901 \leq 5,991$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang analisis bersal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

- 1) Uji homogenitas varians pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar matematika pada tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

- a) Mencari Varian hasil nilai X

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{27(60.944) - (1272)^2}{27(27-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{1.645.488 - 1.617.984}{27(26)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{27.504}{702}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{39,1794}$$

$$S_y^2 = 6,259$$

- b) Mencari Varian hasil nilai Y

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{27(140,187) - (1935)^2}{27(27-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{3.785,049 - 3.744,225}{27(26)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{40824}{702}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{1512}$$

$$S_y^2 = 38,8$$

- c) Mencari Homogenitas Terhadap “uji” F

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{6,259}{38,8}$$

$$= 0,16$$

Varian hasil nilai X dan Y = 6,259 dan 38,8 dari perhitungan uji f diperoleh = 0,16. Untuk itu dk pembilang n-1 = 27-1 = 26 dan

dk penyebut $n-1 = 27-1 = 26$ diperoleh untuk taraf signifikansi 5% adalah . Sehingga $X_{hitung} \leq X_{tabel} = (0,16 < 1,97)$. Maka data X dan Y. Berdistribusi homogeny.

3. Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan menyajikan hasil dari Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran matematika di Kelas V SD Negeri 58 Kota Bengkulu. Data tingkat pendidikan orang tua didapat dari hasil jawaban responden melalui angket keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, sedangkan data hasil belajar matematika siswa didapat dari hasil nilai raport matematika semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Berikut ini langkah-langkah melakukan Uji Hipotesis, antara lain:

Tabel 4.11

Perhitungan Korelasi Antara keterlibatan orang tua terhadap belajar matematika anak dan hasil belajar

Siswa	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	48	80	3.840	2304	6400
2	50	85	4.250	2500	7225
3	56	64	3584	3136	4096
4	53	80	4240	2809	6400
5	32	75	2400	1024	5625
6	44	80	3520	1936	6400
7	50	63	3150	2500	3969
8	53	80	4240	2809	6400
9	46	63	2898	2116	3969
10	40	75	3000	1600	5625
11	39	62	2418	1521	3844
12	43	80	3440	1849	6400
13	44	78	3432	1936	6084
14	42	65	2730	1764	4225
15	45	62	2790	2025	3844
16	50	78	3900	2500	6084
17	53	68	3604	2809	4624
18	45	60	2700	2025	3600
19	40	78	3120	1600	6084
20	56	75	4200	3136	5625
21	53	70	3710	2809	4900

22	38	62	2356	1444	3844
23	56	70	3920	3136	4900
24	54	68	3672	2916	4624
25	48	64	3072	2304	4096
26	44	80	3520	1936	6400
27	50	70	3500	2500	4900
	$\sum X =$ 1272	$\sum Y =$ 1935	$\sum X.Y =$ 91.206	$\sum X^2 =$ 60944	$\sum Y^2 =$ 140.187

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

- a. Menguji hipotesis ada pengaruh atau tidak antara keterlibatan orang tua dalam belajar matematika pada tingkat pendidikan orang (variabel x) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel y). Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan rumus regresi linier sederhana. Sebelum itu, tentukan terlebih dahulu model persamaan regresi linier sederhana yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Sebelumnya tentukan terlebih dahulu koefisien a dan b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{27 \cdot 91.206 - (1272)(1935)}{27 \cdot 60.944 - (1272)^2} \\
 &= \frac{2.462.562 - 2.461.320}{1.645.488 - (1.617.984)} \\
 &= \frac{1.242}{27.504}
 \end{aligned}$$

$$b = 0,045$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\
 &= \frac{1.935 - 0,045(1272)}{27} \\
 &= \frac{1.877,76}{27}
 \end{aligned}$$

$$a = 69,54$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh model persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$= 0,045 + 69,54 X$$

Berdasarkan model persamaan regresi linier sederhana di atas menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Harga konstan (a) sebesar 69,54 artinya ketika variabel X (keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak) = 0 (harga konstan), variabel Y (hasil belajar matematika siswa) sudah ada nilainya sebesar 69,54.
- 2) Koefisien regresi (b) sebesar 0,045 artinya setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar anak, maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa sebesar 69,54.
- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan jika X (keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak) ditingkatkan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Persamaan regresi linier sederhana jika $X=3$, $X=7$, $X=11$, maka Y:

a) $X = 3$

$$Y = a + bX$$

$$= 69,54 + (0,045) (3)$$

$$= 69,54 + 0,135$$

$$= 69,585$$

b) $X = 7$

$$Y = a + bX$$

$$= 69,54 + (0,045) (7)$$

$$= 69,54 + 0,315$$

$$= 69,855$$

c) $X = 11$

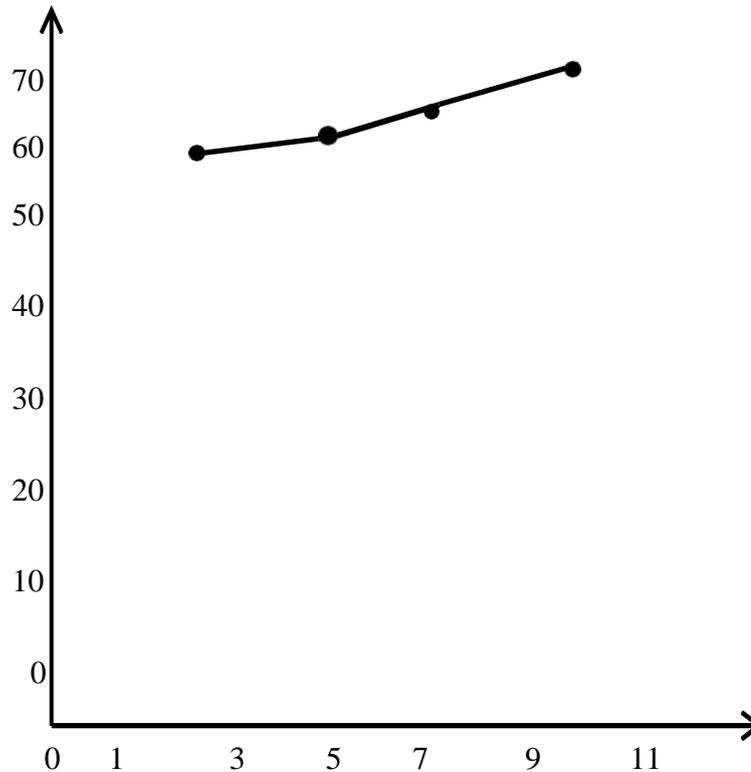
$$Y = a + bX$$

$$= 69,54 + (0,045) (11)$$

$$= 69,54 + 0,495$$

$$= 70,035$$

Grafik Persamaan Regresi linier Sederhana



Jadi, dari hasil di atas dapat dilihat persamaan regresi linier sederhana jika $X=3$, $X=7$, $X=11$, maka variabel Y mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi variabel X , maka semakin tinggi pula hasil variabel Y yang artinya variabel X (keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika).

- b. Melihat keeratan hubungan keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) Untuk melihat keeratan hubungan variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment. Berikut ini rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.1.935 - (1272)(1935)}{\sqrt{[27.60.944 - (1272)^2] [27.140.187 - (1935)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{53245 - 2461320}{\sqrt{[1.645.488 - 1272^2] [3.785,049 - 3.744,225]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2408}{\sqrt{[164.216] [40824]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2408}{\sqrt{6.703.953}}$$

$$r_{xy} = \frac{2408}{2.589,199}$$

$$r_{xy} = 0,93$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment didapatkan hasil sebesar 0,93 yang artinya hubungan antara variabel X (keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak) dan variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika) adalah sangat erat karena nilai mendekati positif 1.

- c. Melihat kontribusi keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus Determinasi. Berikut ini rumus determinasi, yaitu:

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,93)^2 \times 100\% \\ &= 0,8649 \times 100\% \\ &= 80,49\% \end{aligned}$$

Jadi, dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 80,49% yang artinya pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V adalah sebesar 80,49% sedangkan 19,36% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan dilakukan sejak dini sampai dengan perguruan tinggi. Walaupun hakikatnya pendidikan dilakukan sepanjang hayat atau seumur hidup. Sejak lahir sampai meninggal. Sejak anak kecil harus mampu menerapkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan tuntutan sehingga kelak terbentuk kepribadian sesuai dengan kepribadian anak. Pendidikan formal diperoleh melalui jalur sekolah sedangkan jalur non formal diperoleh melalui pendidikan keluarga dan lingkungan masyarakat⁷².

Pendidikan Orang Tua adalah program atau upaya yang diperuntukkan bagi orang tua agar menjadi orang tua yang mampu dan terampil dalam mendidik anak-anaknya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, emosional, sosial, keuangan, dan intelektual⁷³.

Tugas dan tanggung jawab ayah dan ibu di dalam keluarga, ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan di sini bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai sumber kekuasaan dalam keluarga, penghubung Internal keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga, pelindung terhadap ancaman dari luar, hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan, pendidik dalam segi-segi rasional⁷⁴.

Ruang lingkup hasil belajar terdiri dari tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan intelektual, aspek afektif berkaitan dengan sikap dan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 tahun

⁷² Noor Komari Pratiwi. "Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang," Jurnal Pujangga. Volume 1, Nomor 2,(2015). hal 76

⁷³ Widodo. Penyelenggaraan pendidikan orang tua pasca pemberlakuan permendikbud no 9 tahun 2020. (Yogyakarta: Deepublish. 2021). hal 21.

⁷⁴ Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 1 Nomor 2, November 2014. hal 190

2013 tentang standar penilaian Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/ kompetensi muatan/ kompetensi program, dan proses⁷⁵.

keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan proses psikologis yang mendukung prestasi belajar siswa. Aspek psikologis tersebut mencakup motivasi, kognitif, sosial, dan perilaku siswa yang merupakan aspek penting terkait proses pembelajaran siswa. Englund dkk, juga menegaskan aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi pembelajaran siswa termasuk kesadaran akan kompetensi pribadi, sikap dan perhatian dalam belajar termasuk juga perilaku adaptif, keterlibatan dalam sekolah, serta keyakinan tentang pentingnya pendidikan⁷⁶.

Peserta dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Mengkategorikan hasil belajar dalam tiga bagian; pertama, pemahaman konsep (aspek *kognitif*) merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tapi betul-betul paham dengan mampu memberikan gambaran, contoh, dan jelaskan. Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk.

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap variabel latar belakang pendidikan orang tua dapat diketahui pendidikan orang tua siswa, terdapat 2 pendidikan dikelompok atas/tinggi (7,5%), 23 pendidikan orang tua dikelompok tengah/sedang (80%), dan 2 pendidikan orang tua dikelompok bawah/rendah (7,5%).

⁷⁵ ⁷⁵ Kadek Ayu Astiti. Evaluasi Pembelajaran. (Yogyakarta: ANDI. 2017). hal 31

⁷⁶ Ibid hal 130

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil raport dengan rata-rata nilai $X = 140,187$ dibagi $n = 27$ yaitu $4,19$ adapun siswa yang mencapai nilai KKM matematika sebanyak 13 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua yang diperoleh dari keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 58 Kota Bengkulu dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian uji hipotesis dijelaskan bahwa persamaan regresi linier sederhana membentuk pola $Y = 69,54 + 0,045X$ dapat diartikan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,93 menunjukkan setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,93. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain, Semakin maksimal orang tua terlibat dalam belajar matematika anak dalam membimbing, mengawasi dan memotivasi anak maka hasil belajar yang dimilikinya akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Sementara itu, jika dilihat dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{xy}) didapatkan hasil sebesar 0,93 artinya hubungan antara keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) sangat erat karena nilai (r_{xy}) = 0,93 mendekati positif 1. Untuk kontribusi pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) sebesar 80,64% dilihat dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi dan sisanya 19,36% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 58 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Pendidikan orang tua dikelompokkan atas/tinggi (7,5%) ada 2,23 pendidikan orang tua dikelompokkan tengah/sedang (80%), dan 2 pendidikan orang tua dikelompokkan bawah/rendah (7,5%). Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 13 siswa, dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa. Dari hasil raport pelajaran matematika pendidikan orang tua tingkat tamatan SD sebanyak 3 siswa, untuk pendidikan orang tua yang tingkat pendidikan tamatan SMP-SMA sebanyak 7 siswa, pendidikan orang tua yang tamatan S1 sebanyak 4 siswa yang nilai siswa sudah melampaui nilai KKM.

Ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua yang diperoleh dari keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 58 Kota Bengkulu, hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 69,54 + 0,045X$ artinya setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar matematik anak, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 0,93. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan kontribusi pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 80,64%, hal ini dilihat dari hasil koefisien determinasi dan sisanya 19,36% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ke berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermamfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun tersebut antara lain:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa SDN 58 Kota Bengkulu untuk memahami dan memperhatikan pembelajaran di sekolah lebih baik lagi. Karena hasil belajar menentukan masa depan untuk memperbaiki pendidikan dalam keluarga.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan SDN 58 Kota Bengkulu untuk memperhatikan terus proses pembelajaran yang ada di sekolah agar siswa mendapatkan pendidikan yang lebih baik dengan system kurikulum yang telah dilaksanakan di sekolah. Karena pada hakikatnya proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang di pengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran dan Terjemahnya. 1995. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia
- Amir, Almira. 2014. *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Vol. VI No.01.
- Amir, Jusuf Faisal. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Amral dan Asman. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guipedia.
- Cholifah, Tety Nur, dkk. 2016. *Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN kecamatan Sanenwaten Kota Blitar*. Jurnal pendidikan, Vol 1. No 3
- Firmansyah, Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Unsika. Volume 3 Nomor 1.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Fuadi, Rahmi, Rahmah Johar , Said Munzir. 2016. *Peningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual*. Jurnal Didaktika Matematika Vol. 3, No. 1.
- H, Suhendi Syam dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita menulis.
- Hamdani, Anwar dkk. 2020. *Jurnal Pendidikan Empirisme Juni 2020*. Jawa Tengah: Sang Surya Media.
- Noor Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nugraha, Mohammad Fahmi. 2020. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisier.
- Mamondol, Marianna Reynelda. 2021. *Dasar-dasar statistika*. Surabaya: Scopindo
- Martsiswati, Ernie dan Yoyon Suryono. 2014. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 1 Nomor 2.
- Muslim. 2020. *Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan agama islam*. Yogyakarta: Deepublish

- Oktaviana, Yohanes Bahari dan Gusti Budjang. *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Studi Kasus Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah*. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan.
- Putri, Dina Kartika, Myrnawati Crie Handayani, Zarina Akbar. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, volume 4 nomor 2
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang*. Jurnal Pujangga. Volume 1, Nomor 2.
- Qomara, Edis. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai (Pendekatan Konsep)*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 11 No. 2.
- Ramadhani, Rahmi, dkk. *Belajar dan pembelajaran konsep dan pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Riadi, Dayun, dkk. 2019. *Ilmu pendidikan islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media publishing.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Jawa Tengah: Tahta Media.
- Sudaryono. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, I Wayan Cong Sujana. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1.
- Sumard, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2020. *Pengantar statistika cara mudah memahami statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widodo. 2021. *Penyelenggaraan pendidikan orang tua pasca pemberlakuan permendikbud no 9 tahun 2020*. Yogyakarta: Deepublish.

Kisi-kisi Angket (Kuesioner) Penelitian

Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Tingkat Pendidikan Orang Tua	Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	Tingkat pendidikan Formal dibagi menjadi 4 yaitu, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi
	Keterlibatan Orang tua dalam belajar matematika anak	<ol style="list-style-type: none">1. Membimbing anak dalam belajar matematika2. Mengawasi kegiatan belajar matematika3. Memotivasi anak belajar matematika
Hasil Belajar	Nilai Raport matematika Semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

LEMBAR PERNYATAAN
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd
Jabatan Fungsional :Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN
Bengkulu

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman angket yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu**".

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Desember 2021

Validator

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd
Jabatan Fungsional : Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu

C. PENGANTAR

Hasil penilaian ini akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

D. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup Baik
2= Kurang Baik
1= Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Angket dapat digunakan untuk penelitian

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument angket penelitian ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bengkulu, 13 Desember 2021

Validator



Dr. Suhirman, M.Pd.
NIP. 196802191999031003

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Nama :

No Absensi :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah nama, no Absensi dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda lingkaran (O) atau silang (x) pada pilihan jawaban yang telah tersedia.
3. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.

PERTANYAAN

1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah Anda adalah :
 - a. Tamat SD/ Sederajat
 - b. Tidak Tamat SD/ Sederajat, sampai dengan kelas.....
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak Tamat SMP, sampai dengan kelas.....
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak Tamat SMA, sampai dengan kelas.....
 - g. Tamat DI
 - h. Tidak Tamat DI, sampai dengan semester.....
 - i. Tamat DII
 - j. Tidak Tamat DII, sampai dengan semester.....
 - k. Tamat DIII
 - l. Tidak Tamat DIII, sampai dengan semester.....
 - m. Tamat S1
 - n. Tidak Tamat S1, sampai dengan semester.....
 - o. Tamat S2
 - p. Tidak Tamat S2, sampai dengan semester.....

- q. Tamat S3
 - r. Tidak Tamat S3, sampai dengan semester.....
 - s.
2. Tingkat pendidikan terakhir Ibu Anda adalah :
- a. Tamat SD/ Sederajat
 - b. Tidak Tamat SD/ Sederajat, sampai dengan kelas.....
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak Tamat SMP, sampai dengan kelas.....
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak Tamat SMA, sampai dengan kelas.....
 - g. Tamat DI
 - h. Tidak Tamat DI, sampai dengan semester.....
 - i. Tamat DII
 - j. Tidak Tamat DII, sampai dengan semester.....
 - k. Tamat DIII
 - l. Tidak Tamat DIII, sampai dengan semester.....
 - m. Tamat S1
 - n. Tidak Tamat S1, sampai dengan semester.....
 - o. Tamat S2
 - p. Tidak Tamat S2, sampai dengan semester.....
 - q. Tamat S3
 - r. Tidak Tamat S3, sampai dengan semester.....

**INTSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENGARUH TINGKAT
PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 58 KOTA BENGKULU**

Sebelum mengisi angket ini, para siswa dimohon untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mengisi identitas
2. Membaca dan memahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban
3. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban dibawah ini adalah

Alternatif jawaban	Definisi	Skor
Selalu (S)	Terus menerus dilakukan	4
Sering (SR)	Dilakukan tetapi tidak terus-menerus	3
Jarang (J)	Sesekali dilakukan	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak pernah dilakukan	1

4. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
5. Jawab dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan
6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimah kasih

A. IDENTITAS

NAMA :

KELAS :

B. DAFTAR PERNYATAAN

Keterlibatan Orang Tua dalam belajar matematika anak

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	J	TP
		4	3	2	1
	MEMBIMBING ANAK DALAM BELAJAR MATEMATIKA				
1	Orang tua saya membantu untuk mengulangi pelajaran matematika yang telah disampaikan di sekolah				
2	Orang tua saya sangat membantu ketika mengalami kesulitan dalam belajar matematika				
3	Ketika raport/hasil belajar saya mendapat nilai kurang baik, maka orang tua saya mendorong saya untuk lebih giat belajar				
4	Ketika saya tidak belajar, maka orang tua saya berusaha membimbing saya untuk belajar matematika				
5	Orang tua saya melatih kalian untuk selalu bertanya apabila ada materi pelajaran matematika yang belum dimengerti				

6	Orang tua saya memberi penjelasan tambahan pada saya mengenai mata pelajaran matematika yang diajarkan guru disekolah				
7	Orang tua saya selalu berusaha membimbing saya belajar matematika ketika saya sedang tidak ingin belajar matematika				
8	Orang tua saya selalu memberi pengarahan pada saya bahwa untuk mencapai sukses pada masa yang akan datang, perlu selalu meningkatkan hasil belajar				
	MENGAWASI KEGIATAN BELAJAR MATEMATIKA				
9	Orang tua saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saya dalam belajar matematika				
10	Setelah saya pulang sekolah, orang tua saya selalu menanyakan tentang bagaimana saya belajar matematika di sekolah				
11	Orang tua saya selalu mengecek sudah belajar atau mengerjakan tugas-tugas atau PR				
12	Orang tua saya menanyakan kepada guru tentang perkembangan belajar saya di sekolah				
13	Orang tua saya memeriksa bagaimana hasil belajar/ ulangan/ tes pelajaran matematika saya di sekolah				
14	Orang tua saya mengingatkan untuk tidak menonton TV ketika sedang belajar				

15	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk tidak bermain HP dan media sosial ketika belajar				
16	Orang tua saya memberi pengawasan ketika saya sedang belajar kelompok dengan teman				
17	Orang tua saya memberi motivasi saya dengan membantu saya dalam belajar matematika				
MEMOTIVASI ANAK DALAM BELAJAR MATEMATIKA					
18	Orang tua saya memberi semangat kepada saya untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar				
19	Jika hasil ulangan saya mendapat nilai jelek, maka orang tua saya memberikan hukuman yang tujuannya agar saya lebih perhatian dan disiplin dalam belajar				
20	Ketika raport saya mendapat nilai baik, maka orang tua saya memberikan pujian/hadiah				
21	Ketika saya tidak bersemangat dalam belajar, maka orang tua saya memancingnya dengan hadiah agar saya kembali bersemangat dalam belajar				
22	Orang tua saya memberi motivasi saya dengan cara membantu saya dalam belajar				
23	Orang tua saya memotivasi saya untuk lebih bersemangat dalam belajar matematika dengan cara memberikan sepatu dan tas baru ketika bagi raport				

24	Orang tua saya memberikan ruangan khusus untuk belajar matematika agar lebih konsentrasi dalam belajar matematika				
25	Orang tua saya tetap memberi semangat pada saya ketika hasil belajar matematika saya baik agar saya dapat mempertahankannya				

No	Nama siswa	Kelas	KKM	Nilai Matematika	Semester
1	M. Fajri Septa Ramadhan	V	75	80	1
2	Hanafi Apde Pratama	V	75	85	1
3	Hazima Ghaniyya	V	75	64	1
4	Anugerah Fernanda	V	75	80	1
5	Naufal Mahardika	V	75	75	1
6	Sindi Febriani	V	75	80	1
7	Geri Arkananta Fatih	V	75	63	1
8	Fatan Azriel Jhosinda	V	75	80	1
9	Rasti Nur Khotimah	V	75	63	1
10	Tri Satria Saptori	V	75	75	1
11	Iqbal Habibie	V	75	62	1
12	Wulan Putri Ayu	V	75	80	1
13	Dwi Khairunnisa	V	75	78	1
14	M. Aji Pangestu	V	75	65	1
15	Aisyaqira Dwi Anggita	V	75	62	1
16	Debby Calista	V	75	78	1
17	Arya Selamat Supriadi	V	75	68	1
18	Tri Hasana	V	75	60	1

19	Amelia Dwi Putri	V	75	78	1
20	Zaskya Melany	V	75	75	1
21	Renata Dwi Saputri	V	75	70	1
22	Reyfander Arganta	V	75	62	1
23	Arjuna Wira Utama	V	75	70	1
24	Dennis Sanwal Okti Putra	V	75	68	1
25	Aldi Alpian Pratama	V	75	64	1
26	Nurhafiza Barokah	V	75	80	1
27	Satria Berman	V	75	70	1

Mengetahui,



NIP. 196411151984112002

Guru Kelas V

Nike Delvita Sari, S.Pd

NIP:

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

0,009
 0,4641
 0,4247
 0,3859
 0,3483
 0,3121
 0,2776
 0,2451
 0,2148
 0,1867
 0,1611
 2,1379
 2,1170
 2,0975
 2,0781
 2,0581
 2,0381
 2,0181
 2,0045
 2,0026
 2,0014
 2,0007
 2,0005
 2,0003
 2,0002
 2,0001
 2,0001
 2,0000

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
 Baris bawah untuk 1%

V _α dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	200	219	228	230	234	237	239	241	242	243	244	245	248	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	
2	4,062	4,999	5,403	5,825	5,784	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,108	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,334	6,352	6,361	6,366		
3	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,49	19,50	19,50	
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50		
5	10,13	9,65	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,78	8,74	8,71	8,69	8,68	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
6	34,12	30,81	29,48	28,71	28,24	27,91	27,87	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,18	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,68	5,65	5,64	5,63	
8	21,20	18,00	16,69	15,88	15,32	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
9	0,81	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,89	4,82	4,78	4,74	4,70	4,66	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
10	16,26	13,27	12,08	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,12	9,07	9,04	9,02	
11	5,99	5,14	4,78	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67		
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,66	
15	5,32	4,48	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
17	5,12	4,28	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,75	2,72	2,71	
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,38	4,33	4,31	
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,58	2,55	2,54	
20	10,04	7,88	6,85	6,29	5,94	5,69	5,51	5,36	5,26	5,18	5,11	5,04	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,09	
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,56	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
22	9,85	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,88	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞				
12	4,75	3,88	3,49	3,28	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,48	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30				
	9,33	6,93	6,95	5,41	5,08	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,40	3,41	3,36	3,38				
13	4,87	3,90	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,28	2,24	2,22	2,21				
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,88	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,56	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,16	3,18				
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,98	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13				
	8,88	6,51	5,58	5,02	4,69	4,48	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00				
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07				
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87				
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01				
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,85	2,80	2,77	2,75				
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96				
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65				
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92				
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57				
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88				
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49				
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84				
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,58	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,88	2,77	2,69	2,63	2,58	2,53	2,47	2,44	2,42				
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,69	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81				
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36				
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,96	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78				
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,48	2,42	2,37	2,33	2,31				
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76				
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26				
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,76	1,73				
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21				
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71				
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17				
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69				
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,28	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,68	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13				

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.09	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.57		
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.99	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10		
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65		
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06		
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64		
	7.80	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03		
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.88	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62		
	7.58	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.71	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01		
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59		
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96		
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.01	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57		
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91		
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.96	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55		
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.9	1.87		
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.6	1.57	1.54	1.53		
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.68	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84		
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51		
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81		
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.63	1.64	1.6	1.57	1.54	1.51	1.49		
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78		
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.97	1.92	1.88	1.81	1.78	1.72	1.68	1.63	1.58	1.52	1.50	1.48	1.48		
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.76	1.75		
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46		
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72		
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45		
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70		
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44		
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68		
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.86	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41		
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64		

Penyebut	$V_1 = dk \text{ pembilang}$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4,00	3,15	2,78	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,85	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,26	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,38	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,82	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,58
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,80	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,58	1,56
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,28	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,28	1,22	1,19
	6,78	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,88	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,18	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan Pembimbing II, maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut :

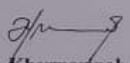
Judul lama : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu
Judul baru : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu

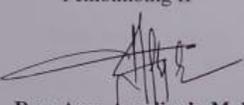
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 Agustus 2021

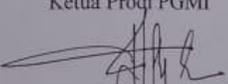
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Kherrapinah, M. Pd. I
NIP. 196312231993032002


Dra. Aam Amaliyah, M. Pd
NIP. 196911222000032002

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M. Pd
NIP. 196911222000032002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 578 / In.11/F.II/TL.00/12/2021 20 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 58 Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu***"

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240683
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 58 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 20 Desember 2021 s/d 31 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Lampiran keterangan melaksanakan Try Out

Bengkulu, 16 Desember 2021

Kepada Yth.
Kepala SDN 79 Kota Bengkulu
di-
Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Demi keperluan skripsi, bersama ini saya mohon bantuan Ibu untuk mengizinkan saya melakukan uji coba instrumen penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu”**. Adapun identitas diri saya sebagai berikut:

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
PTN : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

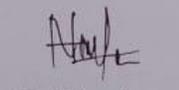
Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 16 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amalivah, M. Pd
NIP.196911222000032002

Peneliti


Nia Trisna Lovya
NIM. 1811240083



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 79 KOTA BENGKULU



Jl. Sungai Rupas Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar Kota Bengkulu 38211 telp. (1736)52562

SURAT KETERANGAN

Nomor: A21.2/400/SDN 79/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 79 Kota Bengkulu:

Nama : Yuslaini, S. Pd
NIP : 196608151986042003
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 79 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

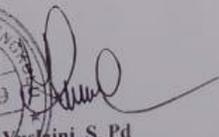
Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Sudah melakukan uji coba soal instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan data dalam penyusunan skripsi di SDN 79 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Bengkulu, 15 Desember 2021

Kepala SDN 79 Kota Bengkulu


Yuslaini, S. Pd
NIP 196608151986042003





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 573 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

20 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 58 Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu**"

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 58 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 20 Desember 2021 s/d 31 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 58 KOTA BENGKULU
Jalan Seruni II Kebun Veteran Nusa Indah Kode pos 38224

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/ 15 /SDN58/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 58 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
PTN : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Mahasiswa diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 58 Kota Bengkulu dari tanggal 20 Desember 2021 sampai 31 Januari 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 58 KOTA BENGKULU
Jalan Seruni II Kebun Veteran Nusa Indah Kode pos 38224

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/ 15 /SDN58/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 58 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
PTN : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Mahasiswa diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 58 Kota Bengkulu dari tanggal 20 Desember 2021 sampai 31 Januari 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 58 KOTA BENGKULU
Jalan Seruni II Kebun Veteran Nusa Indah Kode pos 38224

Surat Keterangan Kreteria Ketuntasan Nilai Minimum (KKM)
SD Negeri 58 Kota Bengkulu
Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Mata Pelajaran	Kreteria Ketuntasan Minimum KKM	
		Angka	Huruf
1.	Pendidikan Agama	75	Tujuh Puluh Lima
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	70	Tujuh Puluh
3.	Bahasa Indonesia	70	Tujuh Puluh
4.	Matematika	75	Tujuh Puluh Lima
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	68	Enam Puluh Delapan
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	68	Enam Puluh Delapan
7.	SBDK	75	Tujuh Puluh Lima
8.	PJOK	72	Tujuh Puluh Lima
9.	Mulok : Iqro	65	Enam Puluh Lima

Keterangan :
KKM diatas adalah KKM semester yang ditetapkan dalam pengisian raport siswa, yang diperoleh dari KKM : Indikator, KD, SK dan Mata Pelajaran Persemester.



Guru Kelas V


Nike Delvita Sari, S.Pd
NIP.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

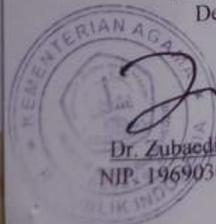
Nama Mahasiswa : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang
Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V
SDN 58 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 19 Agast x	Penyerahan sk Pembimbing ✓ Proposal skripsi	Judul direvisi / disederhanakan - Penulisan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi th 2020 - Atur letak belokang Apertika - Hindari kalimat plejasi - Perbaiki semua saran pembimbing	✓
2.	Kamis 2 Sept. 21	Proposal skripsi	Revisi masalah belok - Perbaiki lagi semua saran - Ungkapkan hasil observasi	✓
3.	Jumat 24 Sept. 21	Proposal skripsi	Perbaiki lagi Perhatikan kata cor page tikan A. _____ 1. _____ a. _____ 1) _____ a) _____ (1) _____	✓

Bengkulu, 25 November 2021

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd
NIP. 19690308 1996031001

Pembimbing II

Dra. Aam Amaliyah, M. Pd
NIP. 196911222000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang
Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V
SDN 58 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Jumat, 01 Oktober 21	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Daftar isi diproses- Teori ditambah → ikuti saran- Hasil penelitian yg relevan- Ungkapkan hasil penelitiannya- Metode Penelitian- Populasi Sampel- Ungkapkan cara penghitungannya- Berikan sampel	
5.	Kamis 14 Okt 21	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan teori yg lebih- libatkan orang tua belajar anak. Teori ini untuk- acuan membuat kisi? /- Indikator angket.- Bentuk kisi? ✓ pedoman- Angket.- Teori tentang belajar siswa.	

Bengkulu, 14 Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19690308 1996031001

Pembimbing II

Dra. Aam Amaliyah, M. Pd.
NIP. 196911222000032002

tak kenal lelah mencari ilmu



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nia Trisna Loyva

NIM : 1811240083

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang

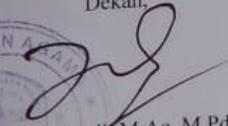
Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V

SDN 58 Kota Bengkulu

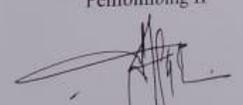
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6.	Jumat, 25 Okt 21	Proposal Skripsi	- Buat kata pengantar, daftar isi - Perbaiki pedoman angket - Perbaiki lagi skema saran - Buat note pembimbing - Siapkan power point	+
7.	Jumat 5 Nov 21	Proposal Skripsi	Acc utt & seminarakan, sebelum & konsultasikan ke pembimbing I	+

Bengkulu, 05 - November 2021

Mengetahui,
Dekan.


Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19690308 1996031001

Pembimbing II


Dra. Aam Amaliyah, M. Pd
NIP. 196911222000032002

persiuanzanku selama dibangku sekolah dan kuliah serta do'anya yang tak pernah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra. Khermarinah M.Pd.I
Judul Skripsi : pengaruh tingkat pendidikan orang
tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V
SDN 58 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin 14-02-2022	Skripsi Bab I dan II - latar belakang - kajian Teori	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki ayat Al-Quran - Tambah kan teori tentang pendidikan - Spasi lihat di panduan	
2	Selasa 15-02-2022	Skripsi Bab III dan IV - Populasi - Sampel - uji coba instrumen - Deskripsi wilayah - Hasil Penelitian	- Perbaiki populasi dan Sampel - Validasi data - jenis Penelitian - tambahkan profil Sekolah - Hasil Penelitian	
3	Kabu 16-02-2022	Skripsi	ACC untuk diujikan	

Bengkulu, 16 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dra. Khermarinah M.Pd.I
NIP. 1963122319993032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dra. Kherrmarinah, M. Pd. I
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang
Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V
SDN 58 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Jumat 19-11-2021	Proposal Bab I	- Perbaiki latar belakang - tambahkan batasan masalah	
2	Selasa 23-11-2021	proposal Bab II	A. Kajian Teori - Tambahkan dalil Al-Quran/hadis tentang orang tua - tambahkan macam-macam hasil belajar	
3	Rabu 01-12-2021	Bab III	Populasi dan Sampel	
4	Jumat 03-12-2021	Proposal	Acc untuk diseminarkan	

Bengkulu, 03 - Desember 2021

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

Dra. Kherrmarinah, M. Pd. I
NIP. 196312231993032002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Trisna Lovya
NIM : 1811240083
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program tumitin.com dengan id 1763738826. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 17 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M. Pd
NIP.197047011999031002

Yang Menyatakan



Nia Trisna Lovya
NIM.1811240083

Kangjula Pradi 1961

17-2-2022

chik
W.A.A.M

nia

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

6 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	10%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	<1%
6	Submitted to De Montfort University Student Paper	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	Dina Kartika Putri, Myrnawati Handayani, Zarina Akbar. "Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1%

DOKUMENTASI



(SDN 58 Kota Bengkulu)



(Foto SDN 58 Kota Bengkulu)



(uji coba angket di SDN 79 Bengkulu)



(uji coba angket di SDN 79 Bengkulu)



(pembagian angket pendidikan orang tua)





(siswa mengisi angket)



(foto dengan wali kelas)